

PENINGKATAN KESIAPAN KARIER MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS AN NUUR MELALUI PELATIHAN CV PROFESIONAL DAN SIMULASI WAWANCARA KERJA

Indah Rahayu¹⁾, Winarsih²⁾, Zanuba Isna Aulia³⁾, Rita Rahmawati⁴⁾, Nabila Difanti Indah Auliy⁵⁾
Universitas An Nuur
email: indahhrahayu6@gmail.com¹⁾

Abstrak

Kesiapan karier merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan Mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Namun, masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kendala dalam menyusun curriculum vitae (CV) profesional dan menghadapi wawancara kerja. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas An Nuur melalui pelatihan penyusunan CV profesional dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang meliputi penyampaian materi, praktik penyusunan CV, simulasi wawancara kerja, dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Ruang Aula Universitas An Nuur dan ruang kelas Program Studi Manajemen dengan melibatkan mahasiswa tingkat akhir sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun CV yang lebih sistematis dan sesuai dengan standar dunia kerja serta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai teknik menghadapi wawancara kerja. Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi proses rekrutmen. Dengan demikian, pelatihan CV profesional dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi efektif dalam mendukung peningkatan kesiapan karier mahasiswa.

Kata kunci: Kesiapan Karier; Curriculum Vitae Profesional; Wawancara Berbasis Kompetensi; Pengembangan Karier; Mahasiswa Manajemen

IMPROVING THE CAREER READINESS OF MANAGEMENT STUDENTS AT AN NUUR UNIVERSITY THROUGH PROFESSIONAL CV TRAINING AND JOB INTERVIEW SIMULATION

Abstract

Career readiness is one of the key factors determining students' success in entering the workforce. However, many senior students still face challenges in preparing a professional resume or Curriculum Vitae and navigating job interviews. This Community Service (PkM) activity aims to improve the career readiness of students in the Management Study Program at An Nuur University through training in professional Curriculum Vitae writing and competency-based job interview simulations. The method used was participatory training, which included presentation of materials, Curriculum Vitae writing practice, job interview simulations, and activity evaluation. The activity was held in the An Nuur University Auditorium and the Management Study Program classrooms, with senior students participating as attendees. The results showed that participants were able to create more systematic resumes that met industry standards and demonstrated an improved understanding of job interview techniques. In addition, this activity helped boost participants' confidence in facing the recruitment process. Thus, professional resume training and competency-based job interview simulations are effective in supporting the improvement of students' career readiness.

Keywords: Career Readiness; Professional Curriculum Vitae; Competency-Based Interview; Career Development; Management Students

A. PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan bisnis dan perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam pasar tenaga kerja. Organisasi saat ini tidak hanya mencari lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, serta menunjukkan kesiapan karier yang memadai. Kesiapan karier (*career readiness*) merupakan kemampuan individu untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan oleh dunia industri. Kesiapan karier menjadi salah satu indikator penting yang menentukan keberhasilan transisi mahasiswa dari dunia pendidikan menuju dunia profesional (Nadia & Maksum, 2025).

Di Indonesia, Di Indonesia, jumlah lulusan perguruan tinggi terus meningkat setiap tahunnya sehingga kompetisi dalam memasuki dunia kerja semakin tinggi. Data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) menunjukkan bahwa setiap tahun lebih dari 1 juta lulusan perguruan tinggi dihasilkan oleh berbagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Di sisi lain, Badan Pusat Statistik (2025) melaporkan bahwa angkatan kerja Indonesia mencapai 153,05 juta orang, sehingga lulusan perguruan tinggi harus bersaing tidak hanya dengan sesama lulusan baru tetapi juga dengan pencari kerja yang telah memiliki pengalaman kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan lulusan tidak hanya ditentukan oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh kesiapan karier, kemampuan beradaptasi, komunikasi, serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat program pengembangan karier sebagai strategi untuk meningkatkan *career readiness* mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Kondisi tersebut mengharuskan perguruan tinggi untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga memberikan pembekalan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program pengembangan karier yang mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sebelum memasuki pasar tenaga kerja.

Kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi akademik, motivasi kerja, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi, sedangkan faktor eksternal meliputi pengalaman organisasi, pengalaman magang, pelatihan, serta dukungan lingkungan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Sari (2024) menunjukkan bahwa *soft skills*, pengalaman praktik kerja, dan kemampuan komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan teori yang diperoleh selama perkuliahan belum cukup untuk menjamin keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan apabila tidak didukung oleh keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam proses rekrutmen.

Salah satu tahapan awal yang menentukan keberhasilan pencari kerja adalah penyusunan *curriculum vitae* (CV). *Curriculum vitae* merupakan dokumen profesional yang berfungsi untuk

memperkenalkan kompetensi, pengalaman, keterampilan, dan pencapaian seseorang kepada calon pemberi kerja. CV menjadi media pertama yang digunakan perusahaan untuk menilai kesesuaian kandidat dengan posisi yang dilamar. Oleh karena itu, kualitas CV memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan peluang kandidat untuk lolos ke tahap seleksi berikutnya. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami teknik penyusunan CV yang efektif sesuai dengan kebutuhan industri saat ini (Risaldi & Sulaeman, 2025).

Permasalahan penyusunan CV umumnya berkaitan dengan ketidakmampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menampilkan kompetensi yang dimiliki secara sistematis. Banyak mahasiswa menyusun CV hanya sebagai daftar riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi tanpa memperhatikan aspek profesionalisme, relevansi informasi, serta kebutuhan posisi yang dilamar. Selain itu, perkembangan sistem rekrutmen digital yang menggunakan Applicant Tracking System (ATS) menuntut pencari kerja untuk menyusun CV yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu dibaca dan diproses oleh sistem digital perusahaan. Kurangnya pemahaman mengenai aspek tersebut menyebabkan banyak mahasiswa gagal lolos pada tahap seleksi administrasi meskipun memiliki kompetensi yang memadai.

Selain kemampuan menyusun CV, keterampilan menghadapi wawancara kerja juga menjadi aspek penting dalam proses rekrutmen. Wawancara kerja merupakan metode seleksi yang digunakan perusahaan untuk menggali informasi mengenai kompetensi, pengalaman, kepribadian, serta potensi kandidat. Pada tahap ini, kemampuan komunikasi interpersonal, kepercayaan diri, dan keterampilan menjawab pertanyaan menjadi faktor yang sangat menentukan. Namun, banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum memiliki pengalaman menghadapi wawancara kerja sehingga sering kali mengalami kecemasan, kurang percaya diri, dan kesulitan menjelaskan kompetensi yang dimiliki secara efektif (Handayani et al., 2024).

Perkembangan praktik rekrutmen modern menunjukkan bahwa banyak perusahaan mulai menerapkan wawancara berbasis kompetensi (*competency-based interview*). Metode ini berfokus pada pengalaman nyata kandidat dalam menghadapi berbagai situasi yang relevan dengan pekerjaan yang akan dijalankan. Pewawancara tidak hanya menilai jawaban yang diberikan, tetapi juga menilai kemampuan kandidat dalam menunjukkan bukti perilaku yang mencerminkan kompetensi tertentu, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan beradaptasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memperoleh pelatihan dan pengalaman simulasi wawancara agar mampu memahami pola pertanyaan serta mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam menghadapi proses seleksi kerja.

Mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas An Nuur merupakan kelompok yang sedang berada pada fase transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan mahasiswa, ditemukan bahwa sebagian besar

mahasiswa belum pernah mengikuti pelatihan khusus mengenai penyusunan CV profesional maupun simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi. Sebagian mahasiswa masih menggunakan format CV yang kurang sesuai dengan standar industri dan belum mampu menampilkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Selain itu, mahasiswa juga mengaku kurang percaya diri dalam menghadapi wawancara kerja karena minimnya pengalaman serta kurangnya pemahaman mengenai teknik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh perekrut.

Permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian karena kesiapan karier merupakan salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia dan Maksun (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *career readiness* yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari peluang kerja, lebih percaya diri dalam menghadapi proses seleksi, dan memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Sementara itu, Syah dan Achmad (2025) menemukan bahwa program pelatihan *soft skills* dan kesiapan kerja mampu meningkatkan *employability* lulusan serta membantu mereka beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa melalui pendekatan yang lebih aplikatif dan berorientasi pada kebutuhan nyata dunia kerja. Pelatihan penyusunan CV profesional dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi merupakan bentuk intervensi yang relevan untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam proses rekrutmen. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai proses pencarian kerja, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam menghadapi seleksi kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas An Nuur melalui pelatihan penyusunan CV profesional dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi. Secara khusus, tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya CV profesional dalam proses rekrutmen kerja; (2) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun CV yang sesuai dengan kebutuhan industri dan sistem rekrutmen modern; (3) meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai teknik menghadapi wawancara kerja berbasis kompetensi; (4) melatih kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi proses seleksi kerja; serta (5) meningkatkan kesiapan karier mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan mahasiswa memiliki daya saing yang lebih tinggi dan mampu beradaptasi secara optimal dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui metode pelatihan partisipatif yang mengombinasikan penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, dan simulasi. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas An Nuur melalui pelatihan penyusunan CV profesional dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi.

Kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai pentingnya kesiapan karier, teknik penyusunan CV profesional, dan strategi menghadapi wawancara kerja. Selanjutnya, peserta melakukan praktik penyusunan atau perbaikan CV dengan pendampingan dari tim pelaksana. Setelah itu, peserta mengikuti simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi untuk melatih kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan cara menjawab pertanyaan yang umum digunakan dalam proses rekrutmen.

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap hasil CV dan performa peserta selama simulasi wawancara. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi proses seleksi kerja dan memasuki dunia kerja secara profesional

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada hari Jumat, 17 April 2026 dan Sabtu, 18 April 2026 di Universitas An Nuur dengan peserta sebanyak 30 Mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen. Kegiatan bertempat di Ruang Aula Universitas An Nuur untuk penyampaian materi dan diskusi, serta di ruang kelas Program Studi Manajemen untuk praktik penyusunan CV dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif (participatory training) yang dikombinasikan dengan metode ceramah, diskusi, praktik, dan simulasi. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- 1) Koordinasi dengan Program Studi Manajemen Universitas An Nuur terkait waktu, tempat, dan peserta kegiatan.
- 2) Identifikasi kebutuhan mahasiswa tingkat akhir terkait penyusunan CV dan persiapan menghadapi wawancara kerja

- 3) Penyusunan materi pelatihan mengenai CV profesional dan wawancara kerja berbasis kompetensi.
- 4) Persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan, seperti ruang pelatihan, LCD proyektor, perangkat presentasi, dan bahan pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang terdiri atas:

- 1) Penyampaian materi mengenai pentingnya kesiapan karier, penyusunan CV profesional, dan teknik menghadapi wawancara kerja.
- 2) Praktik penyusunan dan perbaikan CV sesuai dengan standar dunia kerja.
- 3) Simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi untuk melatih kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan keterampilan menjawab pertanyaan wawancara.
- 4) Sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan kendala dan memperoleh solusi terkait persiapan memasuki dunia kerja.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi meliputi:

- 1) Penilaian hasil CV yang telah disusun oleh peserta.
- 2) Observasi kemampuan peserta selama pelaksanaan simulasi wawancara kerja.
- 3) Pengumpulan umpan balik dari peserta mengenai materi dan pelaksanaan kegiatan.
- 4) Analisis hasil kegiatan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program serupa di masa mendatang.

Melalui tahapan tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas An Nuur dalam menghadapi proses rekrutmen dan memasuki dunia kerja secara profesional.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan Curriculum Vitae (CV) profesional. Materi yang diberikan mencakup struktur CV, teknik penyajian informasi diri, penulisan pengalaman organisasi dan magang, serta penyusunan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan. Setelah sesi materi, peserta melakukan praktik penyusunan dan revisi CV dengan pendampingan tim pelaksana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun CV yang lebih sistematis, informatif, dan sesuai dengan standar dunia kerja. Kemampuan ini penting karena CV merupakan dokumen awal yang digunakan perusahaan untuk melakukan seleksi kandidat. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Riszaldi dan Sulaeman (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan penyusunan CV mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam mempersiapkan dokumen lamaran kerja yang lebih profesional dan kompetitif.

Selain pelatihan CV, peserta juga memperoleh materi mengenai wawancara kerja berbasis kompetensi (*competency-based interview*). Materi yang diberikan meliputi teknik komunikasi, etika profesional, strategi menjawab pertanyaan wawancara, serta penggunaan metode STAR (*Situation, Task, Action, Result*) dalam menjelaskan pengalaman yang dimiliki. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti simulasi wawancara kerja yang dilakukan secara bergantian.

Pelaksanaan simulasi wawancara memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan kemampuan komunikasi dan menjawab berbagai pertanyaan yang umum digunakan dalam proses rekrutmen. Berdasarkan hasil observasi, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menjelaskan pengalaman organisasi, pengalaman magang, serta kompetensi yang dimiliki secara lebih terstruktur dan meyakinkan. Selain itu, peserta terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan jawaban dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa simulasi wawancara dapat membantu mahasiswa memahami situasi wawancara yang sebenarnya sehingga mereka lebih siap menghadapi proses seleksi kerja. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian Handayani et al. (2024) yang menyatakan bahwa simulasi wawancara kerja efektif dalam meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui angket sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelatihan, kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesiapan karier peserta. Sebelum pelatihan dilaksanakan, hanya sekitar 46% mahasiswa yang memahami teknik penyusunan Curriculum Vitae (CV) profesional sesuai standar dunia kerja, sedangkan setelah mengikuti pelatihan persentase tersebut meningkat menjadi 91%. Pada aspek pemahaman mengenai teknik wawancara kerja berbasis kompetensi juga terjadi peningkatan, dari 42% sebelum pelatihan menjadi 89% setelah pelatihan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai proses rekrutmen kerja serta keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Selain peningkatan pemahaman, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi proses seleksi kerja. Sebanyak 90% peserta menyatakan lebih percaya diri dalam menyusun CV dan mengikuti wawancara kerja setelah mengikuti pelatihan, sementara 94% peserta menilai bahwa materi dan metode pelatihan telah sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai mahasiswa tingkat akhir. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi metode ceramah, praktik penyusunan CV, dan simulasi wawancara berbasis kompetensi memberikan pengalaman belajar yang efektif dalam meningkatkan kesiapan karier mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Handayani et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan dan simulasi wawancara kerja mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, serta didukung oleh Nadia dan Maksum (2025) yang menjelaskan bahwa career readiness dipengaruhi oleh penguasaan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia

kerja. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Peningkatan Kesiapan Karier Mahasiswa Manajemen Universitas An Nuur Melalui Pelatihan CV Profesional Dan Simulasi Wawancara Kerja” telah dilaksanakan di Ruang Aula Universitas An Nuur dan ruang kelas Program Studi Manajemen. Kegiatan diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesiapan karier mahasiswa. Melalui pelatihan dan simulasi yang diberikan, peserta memperoleh pengetahuan serta pengalaman praktis yang dapat digunakan sebagai bekal dalam menghadapi proses rekrutmen kerja. Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep career readiness yang dikemukakan oleh Nadia dan Maksum (2025), yang menjelaskan bahwa kesiapan karier tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kompetensi akademik, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan CV profesional dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir serta mendukung terciptanya lulusan yang lebih siap bersaing di dunia kerja.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kesiapan Karier Mahasiswa Manajemen Universitas An Nuur Melalui Pelatihan CV Profesional Dan Simulasi Wawancara Kerja

D. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pelatihan penyusunan CV profesional dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari mahasiswa tingkat akhir Program Studi Manajemen Universitas An Nuur. Kegiatan ini memberikan pembekalan praktis yang dibutuhkan mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi proses rekrutmen kerja.

Melalui pelatihan yang diberikan, peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik penyusunan CV yang profesional, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi memberikan kesempatan kepada peserta untuk

melatih kemampuan komunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, serta memahami strategi menjawab pertanyaan wawancara secara efektif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyusun CV yang lebih baik dan menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi proses wawancara kerja.

Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir sebagai bekal memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, program pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pengembangan karier mahasiswa dan peningkatan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

E. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan, disarankan agar pelatihan penyusunan CV profesional dan simulasi wawancara kerja berbasis kompetensi dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari program pengembangan karier mahasiswa. Kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan melibatkan praktisi industri, profesional Human Resource Development (HRD), maupun alumni untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan dunia kerja. Selain itu, materi pelatihan dapat diperluas mencakup personal branding, optimalisasi profil LinkedIn, strategi pencarian kerja, dan persiapan menghadapi tes seleksi kerja sehingga mahasiswa memiliki kesiapan karier yang lebih optimal. Pada kegiatan selanjutnya, evaluasi program juga perlu dilakukan secara lebih terukur melalui pengukuran tingkat kesiapan karier peserta sebelum dan sesudah pelatihan guna mengetahui efektivitas program serta sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa mendatang.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, R., Putra, A., & Wibowo, D. (2024). Pelatihan interview kerja untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(2), 45–53.
- Nadia, M., & Maksum, I. (2025). Determinasi career readiness, personal branding, dan etika kerja terhadap job search intention mahasiswa generasi digital. *Management Studies and Strategic Business Journal*, 3(1), 12–24.
- Putri, N., & Sari, D. (2024). Pengaruh soft skills dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 101–112.
- Rahmawati, F., & Wijaya, L. S. (2024). Membangun personal branding di LinkedIn: Perspektif Generasi Z dalam pencarian kerja. *Prologia*, 8(1), 56–65.

- Riszaldi, A., & Sulaeman, Y. (2025). Pelatihan pembuatan curriculum vitae dan simulasi wawancara sebagai bekal keterampilan memasuki dunia kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 55–64.
- Saraswati, R. U., Pratama, A., & Nugraha, D. (2025). Optimalisasi LinkedIn sebagai media personal branding untuk meningkatkan kesiapan kerja Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 88–97.
- Sari, E. P., & Hidayat, R. (2022). Career readiness dan kesiapan memasuki dunia kerja pada mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 8(1), 22–31.
- Syah, H. I., & Achmad, N. (2025). Pengaruh soft skill dan mindset terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. *Community Engagement and Emergence Journal*, 7(1), 88–99.
- Utami, L., & Prasetyo, H. (2023). Strategi pengembangan employability skills mahasiswa dalam menghadapi persaingan kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 210–221.
- Widodo, T., & Rahmawati, F. (2024). Kompetensi kerja dan kesiapan karier mahasiswa Generasi Z di era digital. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 12(1), 34–46.
- Yusuf, M., & Lestari, N. (2023). Peran pelatihan karier dalam meningkatkan employability mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Pengembangan Karier dan Pendidikan Tinggi*, 5(2), 67–78.